

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah singkat UIN Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari mengganti nama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari. Adapun IAIN Antasari pertama kali diresmikan pada tahun 1964. Terdapat empat fakultas yang berada di UIN Antasari, yaitu: Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Ushuluddin di Amuntai dan Fakultas Syariah di Kandungan.

Pada awalnya IAIN Antasari memiliki empat fakultas yang tersebar di daerah-daerah dan hanya satu fakultas yang ada di Banjarmasin. Sebagaimana di IAIN yang lainnya, sebagai Pusat Institut tidak hanya ada satu fakultas, melainkan harus memiliki fakultas yang lengkap. Selain itu, di daerah yang belum ada fakultasnya akan didirikan Fakultas cabang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan calon mahasiswa yang tidak mampu agar dapat melanjutkan studinya di daerahnya masing-masing. IAIN mempunyai tujuan untuk mendidik generasi Islam yang berpendidikan di perguruan tinggi.

Realisasi dari keinginan tersebut maka secara berturut-turut didirikan beberapa fakultas di daerah, yaitu: tahun 1965 didirikan Fakultas

Tarbiyah di Kota Banjarmasin. Di tahun 1969 didirikan Fakultas Tarbiyah di Kabupaten Martapura. Di tahun 1970 didirikan Fakultas Tarbiyah di Kabupaten Rantau. Di tahun 1965 didirikan Fakultas Tarbiyah di Kabupaten Kandangan. Di tahun 1970 didirikan Fakultas Dakwah di Kota Banjarmasin.

Sejak berdiri pada tahun 1964 sampai 1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi sembilan fakultas. Pada tahun 1973 dilakukan evaluasi terhadap semua fakultas yang berada di daerah dan akhirnya dilakukan pengintegrasian terhadap Fakultas Tarbiyah di Kabupaten Martapura, Kabupaten Rantau dan Kabupaten Kandangan ke dalam Kota Banjarmasin. Pada tahun 1978 Fakultas Syariah yang berada di Kabupaten Kandangan diintegrasikan ke dalam Fakultas Syariah yang berada di Kota Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin di Kabupaten Amuntai dipindahkan ke Kota Banjarmasin. Proses pemintahan dan pengintegrasian fakultas ini selesai pada tahun 1980.

Pada tahun 1980, IAIN Antasari memiliki fakultas sebanyak empat yang semuanya ada di Kota Banjarmasin, yaitu: Fakultas Dakwah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Tahun 1988 fakultas yang berada di IAIN Antasari meningkat menjadi enam fakultas, yaitu dengan di integrasikannya Fakultas Tarbiyah Kota Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Kota Samarinda sebagai perwakilan atau cabang dari IAIN Antasari.

Lokasi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga, Kodepos 70235. IAIN Antasari dalam perjalanan menuju UIN Antasari Banjarmasin memiliki 8 orang pemimpin atau 10 periode kepemimpinan yaitu:

- a. Rektor yang pertama K. H. Jafri Zamzam, periode 1964 – 1972.
- b. Rektor yang kedua H. Mastur Jahri, periode 1972 – 1982.
- c. Rektor yang ketiga Drs. M. Asy‘ari, MA, periode 1982 – 1989.
- d. Rektor yang keempat Dr. H. Alfani Daud, periode 1989 – 1995.
- e. Rektor yang kelima Drs. K. H. M. Asywadi Syukur, Lc, periode 1995-2001.
- f. Rektor yang keenam dan ketujuh Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA, periode 2001 – 2009.
- g. Rektor kedelapan dan sembilan Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA, periode 2009 – 2017.
- h. Rektor kesepuluh dan kesebelas Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, periode 2017 – sekarang.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan UIN Antasari Banjarmasin**

Adapun visi, misi, dan filosofi keilmuan dari UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

Visi:

“Unggul dan Berakhlak”

### Universitas yang unggul

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024.

### Berakhlak

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

### Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
- b. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spiritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan.
- c. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat.
- d. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat.
- e. Membangun kepercayaan dan kerjasama yang dengan lembaga regional, nasional, dan internasional.
- f. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholders.

Filosofi Keilmuan:

a. Integrasi Dinamis

Integrasi ilmu yang memadukan ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora dengan ilmu-ilmu keislaman, sehingga saling memperkaya (*mutually enriching*), saling memperbarui (*mutually renewing*), saling mencerahkan (*mutually illuminating*)

b. Integrasi Islam dan Kebangsaan

Nilai-nilai keislaman yang mengakui eksistensi negara bangsa, sehingga menjadi titik-temu antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Integrasi Islam dan kebangsaan penting dalam orientasi kajian-kajian ilmiah agar selaras dengan Pancasila dan UUD 1945.

c. Berbasis Lokal

Kajian keilmuan yang berdasarkan pada kebutuhan dan tuntutan lingkungan alam dan sosial di masyarakat Banjar secara regional; dan berbasis pada nilai kearifan lokal, yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

d. Berwawasan Global

Kajian-kajian keilmuan diperkaya dengan wawasan yang mendunia sebagai konsekuensi kehidupan modern era informasi dan globalisasi. Dengan demikian UIN Antasari diproyeksikan mampu berkontribusi bagi peradaban global.

### 3. Fakultas UIN Antasari Banjarmasin

Hingga sekarang ini UIN Antasari resmi memiliki lima Fakultas, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah

dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

a. Fakultas Syariah

Berdirinya Fakultas Syariah dimulai pada tanggal 20 November 1964 yang dilakukan berdasarkan pada keputusan Menteri Agama nomor 89 tahun 1964. Fakultas syariah mempunyai 4 program studi yaitu perbandingan mazhab, hukum tata negara, hukum keluarga dan hukum ekonomi syariah.

b. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Kota Banjarmasin didirikan pada tanggal 9 Oktober 1965 oleh Pj. Rektor UIN Antasari sesuai dengan surat keputusan No. 14/BB/IV/1965. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mempunyai 13 program studi yaitu Kependidikan Islam-Manajemen Pendidikan Islam, Kependidikan Islam-Bimbingan Konseling Islam, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Kimia, Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Pendidikan Fisika, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan D3–Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

c. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 1 Maret 1970 Rektor UIN Antasari Banjarmasin dengan surat keputusan No. 1/BR-IV/1970, didirikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Banjarmasin. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

mempunyai 3 program studi yaitu Bimbingan Penyuluhan Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, dan Manajemen Dakwah.

d. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora resmi diintegrasikan ke Banjarmasin pada tanggal 20 Mei 1978 sesuai dengan SK Menteri Agama No. 40 tahun 1978. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora mempunyai 4 program studi yaitu Studi Agama-Agama, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Psikologi Islam, Akidah Filsafat Islam, serta di dalam program studi Akidah Filsafat dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terdapat program peminatan bagi mahasiswa yaitu Program Khusus Ulama (PKU).

e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi, yaitu: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Asuransi Syariah dan D3 – Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini baru diresmikan pada 20 November 2017, sehingga fakultas ini masih dalam proses transisi secara administrasi.

#### **4. Program Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin**

Penyelenggaraan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari dimulai sejak Mei 2009 melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 33 Tahun 2012 tanggal 22 Pebruari 2009. Beroperasinya program studi Perbankan Syariah melengkapi 2 program studi yang sudah ada yaitu program studi Ekonomi

Syariah dan Diploma Tiga Perbankan Syariah yang beroperasi sejak tahun 2003.

Sejalan dengan lahirnya Peraturan Menteri Agama RI No 20 Tahun 2017 tentang Ortaker UIN Antasari, maka program Studi Perbankan Syariah menginduk pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Secara Makro keberadaan program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi penting terlebih geliat ekonomi Islam berkembang pesat sejak lahirnya Bank Muamalat dengan pijakan Undang-Undang N0.7 tahun 1992 tentang Perbankan. Sejak itu bermunculan lembaga keuangan bank syariah dan non bank syariah termasuk BMT.

Lahirnya lembaga keuangan bank syariah dan non bank syariah serta BMT tidak diikuti dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memahami aspek ekonomi syariah. Selain itu, juga perbankan syariah dituntut untuk selalu melakukan inovasi terhadap produk yang oleh karenanya diperlukan SDM yang mempunyai dalam aspek ekonomi syariah. Oleh karenanya UIN Antasari sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) mempunyai kewajiban moral untuk mencetak sarjana yang ahli dalam perbankan syariah yang nantinya dapat menjawab kebutuhan SDM.

Secara politik nasional, keberadaan perbankan syariah sebagai bagian dari ekonomi syariah memiliki pijakan kuat. Hal ini ditandai dengan lahirnya sejumlah regulasi diantaranya UU No. 7 tahun 1992 tentang



Perbankan, UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Lahirnya UU No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan memberikan angin baru terhadap kelembagaan perbankan syariah, dimana secara struktural pengawasan perbankan syariah berada di bawah Deputy Komisioner Pengawas Perbankan melalui Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah dan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan III melalui Departemen pengawasan Bank Syariah. Dalam konteks sosial budaya di mana masyarakat Kalimantan Selatan dikenal masyarakat agamis menjadi modal atas tumbuh suburnya geliat bank syariah.

Keberadaan Program Studi Perbankan Syariah menjadi katalisator pertumbuhan *market share* bank syariah di Kalimantan Selatan. Hal ini ditandai sejumlah kerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan melalui program OJK masuk desa dalam rangka memperkuat literasi keuangan syariah dengan melibatkan peran mahasiswa program studi perbankan syariah melalui Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri sangat penting dalam meningkatkan *marketshare* perbankan syariah.

## **5. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah**

### **a. Visi Program Studi Perbankan Syariah**

Menjadi progdi yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu perbankan dan keuangan syariah dan keindonesiaan di regional Kalimantan tahun 2026 dan kawasan Indonesia Timur pada Tahun 2032.

b. Misi Program Studi Perbankan Syariah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu perbankan dan keuangan syariah yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global.
- 2) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan syariah dalam lingkup regional, nasional, dan internasional.
- 4) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.
- 5) Mengembangkan riset ilmu perbankan dan keuangan syariah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam.

Profil utama lulusan Program Studi Perbankan Syariah adalah sebagai praktisi, analis, peneliti, dan pengembang perbankan syariah serta *entrepreneurial* yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, mampu dalam melaksanakan tugas, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan.

## 6. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Identitas responden berdasarkan umur

**Tabel 4.1.**  
**Umur Responden**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	19 Tahun	3	3.5
2	20 Tahun	9	10.6
3	21 Tahun	19	22.4
4	22 Tahun	35	41.2
5	23 Tahun	7	8.2
6	24 Tahun	8	9.4
7	25 Tahun	4	4.7
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1. responden yang memiliki umur 19 tahun sebanyak 3 orang atau 3,5%, umur responden 20 tahun sebanyak 9 orang atau 10,6%, umur responden antara 21 tahun sebanyak 19 orang atau 22,4%, umur responden 22 tahun sebanyak 35 orang atau 41,2%, umur responden 23 tahun sebanyak 7 orang atau 8,2%, umur responden 24 tahun sebanyak 8 orang atau 9,4%, umur responden 25 tahun sebanyak 4 orang atau 4,7%. Hal ini berarti bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 22 tahun.

b. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2.**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pria	49	57.6
2	Wanita	36	42.4
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2. responden yang berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 49 orang atau 57,6% dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 36 orang atau 42,4%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah pria.

## B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi atau gambaran mengenai jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yang telah diberikan.

1. Efektivitas program magang (X)

**Tabel 4.3.**  
**Waktu yang Digunakan dalam Pelaksanaan  
Praktik Magang Sudah Ideal**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	18	21.2
2	Setuju	38	44.7
3	Netral	15	17.6
4	Tidak setuju	8	9.4
5	Sangat tidak setuju	6	7.1
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3. responden yang jawab sangat setuju ada 18 orang (21,2%), yang jawab setuju ada 38 orang (44,7%), yang jawab netral ada 15 orang (17,6%), yang jawab tidak setuju ada 8 orang (9,4%) dan yang jawab sangat tidak setuju ada 6 orang (7,1%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa waktu yang digunakan dalam pelaksanaan praktik magang sudah ideal.

**Tabel 4.4.**  
**Kegiatan Magang Dapat Mengembangkan**  
**Potensi Diri Agar Dapat Bekerja dengan Baik**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	26	30.6
2	Setuju	29	34.1
3	Netral	18	21.2
4	Tidak setuju	10	11.8
5	Sangat tidak setuju	2	2.4
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4. responden yang jawab sangat setuju ada 26 orang (30,6%), yang jawab setuju ada 29 orang (34,1%), yang jawab netral ada 18 orang (21,2%), yang jawab tidak setuju ada 10 orang atau (11,8%) dan yang jawab sangat tidak setuju ada 2 orang (2,4%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan magang dapat mengembangkan potensi diri dalam bekerja.

**Tabel 4.5.**  
**Kegiatan Magang Memberikan Kesempatan untuk Menggunakan Ilmu yang Didapatkan di Bangku Perkuliahan untuk Dipraktikkan Secara Langsung**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	19	22.4
2	Setuju	31	36.5
3	Netral	24	28.2
4	Tidak setuju	6	7.1
5	Sangat tidak setuju	5	5.9
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Activat

Berdasarkan tabel 4.5. responden yang jawab sangat setuju ada 19 orang (22,4%), yang jawab setuju ada 31 orang (36,5%), yang jawab netral ada 24 orang (28,2%), yang jawab tidak setuju ada 6 orang (7,1%) dan yang jawab sangat tidak setuju ada 5 orang (5,9%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan magang memberikan kesempatan untuk menggunakan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan untuk dipraktikkan secara langsung.

**Tabel 4.6.**  
**Kegiatan Magang Dapat Meningkatkan Keterampilan Kerja Sesuai dengan Tuntutan Pekerjaan**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	17	20.0
2	Setuju	35	41.2
3	Netral	22	25.9
4	Tidak setuju	6	7.1
5	Sangat tidak setuju	5	5.9
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6. responden yang jawab sangat setuju ada 17 orang (20,0%), yang jawab setuju ada 35 orang (41,2%), yang jawab netral ada 22 orang (25,9%), yang jawab tidak setuju ada 6 orang (7,1%) dan yang jawab sangat tidak setuju ada 5 orang (5,9%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan magang dapat meningkatkan keterampilan kerja sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

**Tabel 4.7.**  
**Kegiatan Magang Membentuk Kepribadian Diri**  
**untuk Mudah Mengambil Sikap Saat Bekerja**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	23	27.1
2	Setuju	28	32.9
3	Netral	21	24.7
4	Tidak setuju	10	11.8
5	Sangat tidak setuju	3	3.5
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7. responden yang jawab sangat setuju ada 23 orang (27,1%), yang jawab setuju ada 28 orang (32,9%), yang jawab netral ada 21 orang (24,7%), yang jawab tidak setuju ada 10 orang (11,8%) dan yang jawab sangat tidak setuju ada 3 orang (3,5%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan magang membentuk kepribadian diri untuk mudah mengambil sikap.

## 2. Kesiapan memasuki dunia kerja (Y)

**Tabel 4.8.**  
**Saya Selalu Mengikuti Perkembangan Pekerjaan**  
**Melalui Berbagai Media, Baik Media Cetak Maupun Elektronik**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	23	27.1
2	Setuju	29	34.1
3	Netral	23	27.1
4	Tidak setuju	7	8.2
5	Sangat tidak setuju	3	3.5
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8. responden yang jawab sangat setuju ada 23 orang (27,1%), yang jawab setuju ada 29 orang (34,1%), yang jawab netral ada 23 orang (27,1%), yang jawab tidak setuju ada 7 orang (8,2%) dan yang jawab sangat tidak setuju ada 3 orang (3,5%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa selalu mengikuti perkembangan pekerjaan melalui berbagai media, baik media cetak maupun elektronik.

**Tabel 4.9.**  
**Saya Memiliki Sikap Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan Baik**  
**Secara Individu Maupun Kelompok**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	26	30.6
2	Setuju	31	36.5
3	Netral	17	20.0
4	Tidak setuju	7	8.2
5	Sangat tidak setuju	4	4.7
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023



Berdasarkan tabel 4.9. responden yang jawab sangat setuju ada 26 orang (30,6%), yang jawab setuju ada 31 orang (36,5%), yang jawab netral ada 17 orang (20,0%), yang jawab tidak setuju ada 7 orang (8,2%) dan yang jawab sangat tidak setuju ada 4 orang (4,7%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa memiliki sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan.

**Tabel 4.10.**  
**Saya Mudah Beradaptasi dengan Lingkungan dan Kondisi di Tempat Kerja**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	25	29.4
2	Setuju	37	43.5
3	Netral	17	20.0
4	Tidak setuju	4	4.7
5	Sangat tidak setuju	2	2.4
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10. responden menjawab sangat setuju ada 25 orang (29,4%), yang jawab setuju ada 37 orang (43,5%), yang jawab netral ada 17 orang (20,0%), yang jawab tidak setuju ada 4 orang (4,7%) dan yang jawab sangat tidak setuju ada 2 orang (2,4%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa mudah beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi di tempat kerja.

**Tabel 4.11.**  
**Saya Menerima Pendapat Orang Lain Sebagai Masukan**  
**Untuk Perbaikan Diri**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	21	24.7
2	Setuju	31	36.5
3	Netral	24	28.2
4	Tidak setuju	5	5.9
5	Sangat tidak setuju	4	4.7
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11. responden yang jawab sangat setuju ada 21 orang (24,7%), yang jawab setuju ada 31 orang (36,5%), yang jawab netral ada 24 orang (28,2%), yang jawab tidak setuju ada 5 orang (5,9% dan yang jawab sangat tidak setuju ada 4 orang (4,7%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa menerima pendapat orang lain sebagai masukan.

**Tabel 4.12.**  
**Saya Berfikir Secara Logis Dan Obyektif**  
**dalam Mengambil Keputusan**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	20	23.5
2	Setuju	36	42.4
3	Netral	17	20.0
4	Tidak setuju	8	9.4
5	Sangat tidak setuju	4	4.7
	Jumlah	85	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12. responden menjawab sangat setuju ada 20 orang (23,5%), yang jawab setuju ada 36 orang (42,4%), yang jawab netral

ada 17 orang (20,0%), yang jawab tidak setuju ada 8 orang (9,4%) dan yang jawab sangat tidak setuju ada 4 orang (4,7%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa berfikir secara logis dan obyektif dalam mengambil keputusan.

### C. Uji Instrumen Data

#### 1. Uji Validitas

##### a. Uji validitas variabel efektivitas program magang (X)

**Tabel 4.13.**  
**Uji Validitas Variabel Efektivitas Program Magang (X)**

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0.550	0.213	Valid
X2	0.558	0.213	Valid
X3	0.619	0.213	Valid
X4	0.630	0.213	Valid
X5	0.673	0.213	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.13. dapat diketahui semua r hitung X1 - X5 (*Corrected Item Total Correlation*) > angka r tabel = 0,213 sehingga semua data valid.

##### b. Uji validitas variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y)

**Tabel 4.14.**  
**Uji Validitas Variabel Kesiapan Memasuk Dunia Kerja (Y)**

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0.614	0.213	Valid
Y2	0.714	0.213	Valid
Y3	0.641	0.213	Valid
Y4	0.715	0.213	Valid
Y5	0.757	0.213	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.14. dapat diketahui semua r hitung Y1 - Y5 (*Corected Item Total Correlation*) > angka r tabel = 0,213 sehingga semua data valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada pengujian ini menggunakan *Cronbach Alpa*, jika nilainya lebih besar dari pada angka 0,6 maka kuesioner dinyatakan konsisten atau reliabel. Nilai *Cronbach Alpa* dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat diketahui dari tabel di bawah ini. Jika nilainya lebih besar daripada angka 0,6 maka kuesioner reliabel atau mengalami konsisten.

**Tabel 4.15.**  
**Uji Reliabilitas Data**

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Efektivitas program magang	0,816 > 0,6	Reliabel
2	Kesiapan memasuki dunia kerja	0,866 > 0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

## D. Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.913	1.102		2.643	.010		
1 Efektivitas program magang	.867	.059	.852	14.798	.000	1.000	1.000

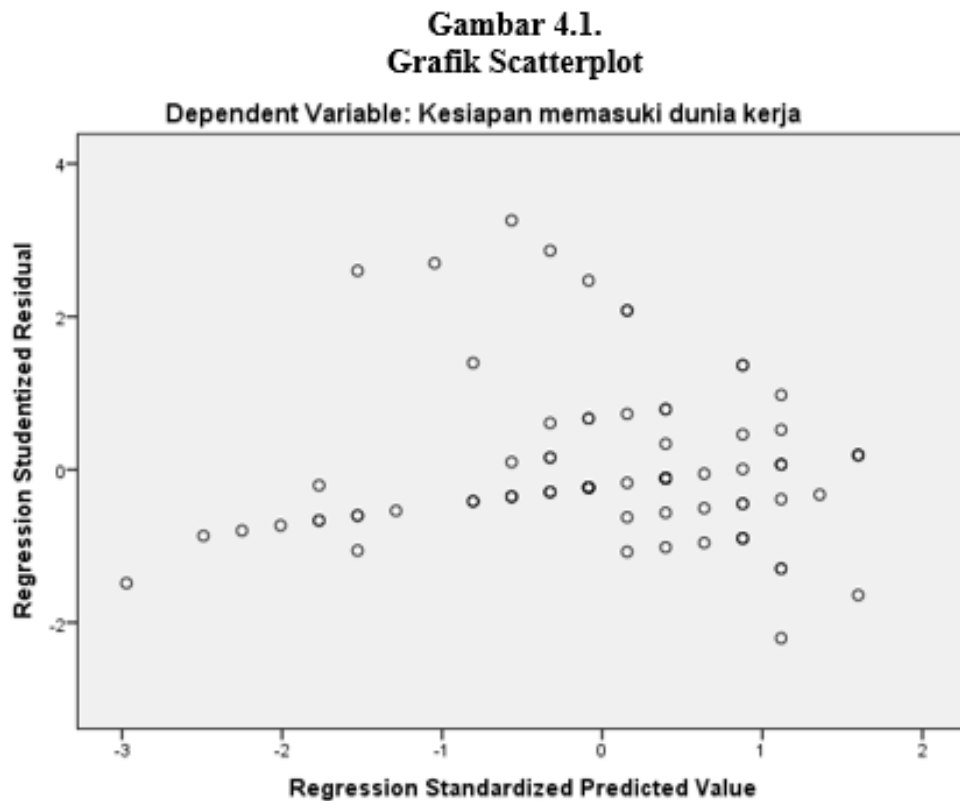
a. Dependent Variable: Kesiapan memasuki dunia kerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil angka VIF untuk variabel efektivitas program magang (X) sebesar 1,000. Hal ini berarti bahwa nilai VIF variabel efektivitas program magang yaitu  $< 10$ , maka data terbebas dari gangguan multikolinearitas layak dipakai.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Grafik *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar 4.1. seperti di bawah ini:



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Gambar 4.1. menunjukkan bahwa titik (*plot*) menyebar acak di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan layak dipakai.

### 3. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel Durbin Watson di bawah :

**Tabel 4.17**  
***Durbin-Watson Statistik***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 <sup>a</sup>	.725	.722	2.232	1.974

a. Predictors: (Constant), Efektivitas program magang

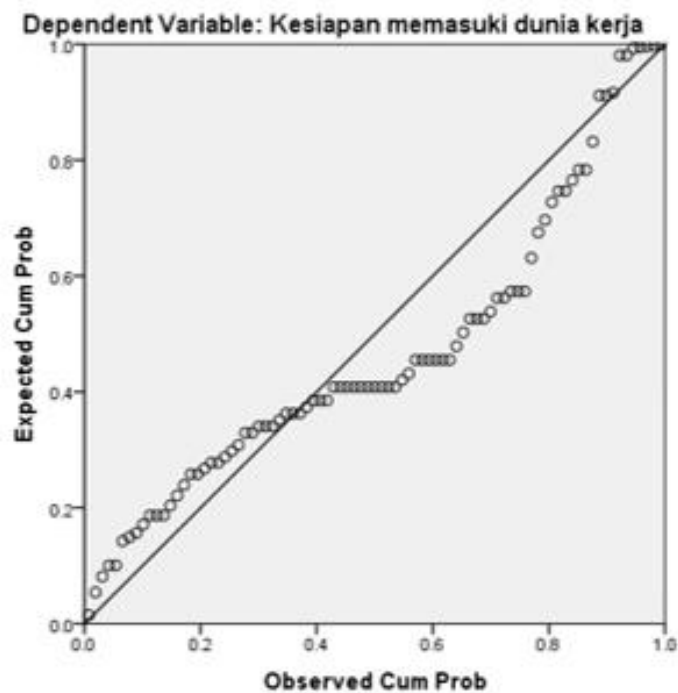
b. Dependent Variable: Kesiapan memasuki dunia kerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

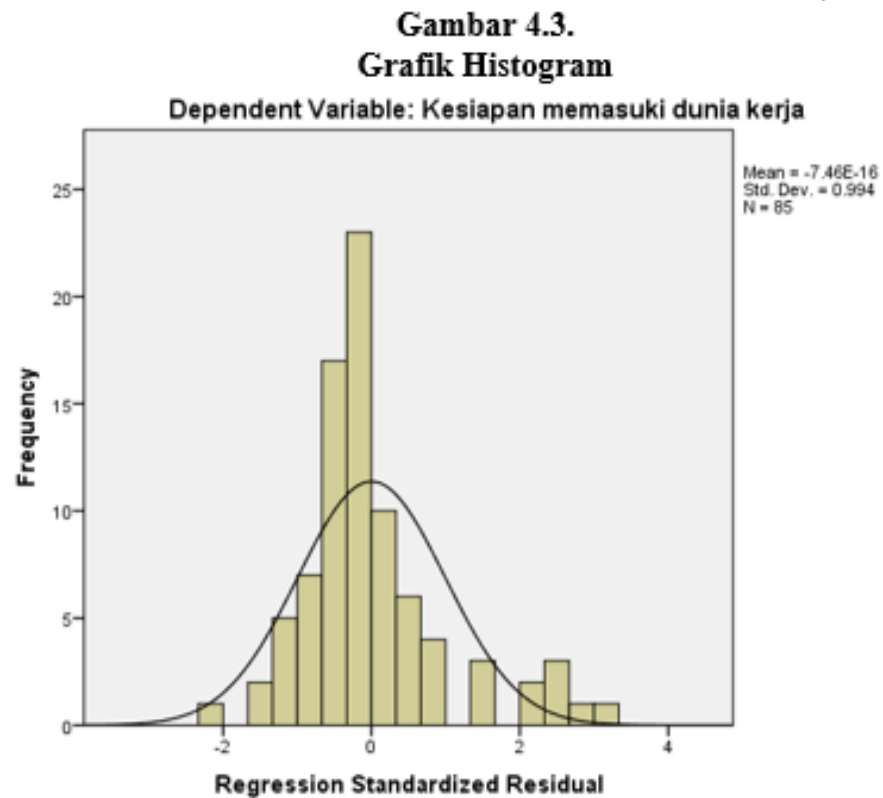
Hasil tabel 4.17 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,974. Hal ini berarti bahwa nilai 1,974 berada di antara -2 dengan +2 dapat disimpulkan kalau model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi dan layak dipakai.

4. Uji Normalitas

**Gambar 4.2.**  
***Normal P-P of Regression Standardized Residual***



Sumber: Data primer yang diolah, 2023



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar *normal probability plot* maupun gambar histogram dapat disimpulkan bahwa gambar *normal probability plot* terlihat titik-titik penyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan gambar histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Berdasarkan dari kedua grafik tersebut di atas maka menunjukkan bahwa modal regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.



## E. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4.16.**  
**Analisis Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.913	1.102		2.643	.010		
<sup>1</sup> Efektivitas program magang	.867	.059	.852	14.798	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesiapan memasuki dunia kerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 2,913 + 0,867 X + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta  $a = 2,913$  positif, hal ini berarti jika efektivitas program magang dianggap konstan atau tetap, maka kesiapan memasuki dunia kerja akan meningkat sebesar 2,913.
2. Efektivitas program magang (X) dari perhitungan regresi linier berganda didapat nilai koefisien 0,867 positif. Hal ini berarti setiap ada kenaikan efektivitas program magang sebesar 1% maka kesiapan memasuki dunia kerja semakin meningkat sebesar 8,67%.

## F. Uji Hipotesis t-test

**Tabel 4.17.**  
**Pengujian Hipotesis t-test**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.913	1.102		2.643	.010		
<sup>1</sup> Efektivitas program magang	.867	.059	.852	14.798	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesiapan memasuki dunia kerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

- a. Uji hipotesis efektivitas program magang terhadap kesiapan memasuki dunia kerja ( $H_1$ )

Hipotesis dalam penelitian ini yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada efektivitas program magang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam kesiapan memasuki dunia kerja (2019-2022).

$H_1$  : Ada efektivitas program magang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam kesiapan memasuki dunia kerja (2019-2022).

Diketahui angka signifikansi dari efektivitas program magang (X) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan. Sedangkan angka t test =  $15,091 > t$  tabel = 1,989 (df =  $n-1 = 85-1 = 84$ ,  $\alpha = 0,05$ , uji satu pihak). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti ada efektivitas program magang mahasiswa

Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam kesiapan memasuki dunia kerja (2019-2022).

Berdasarkan penelitian Amelia (2021) menyatakan bahwa pengalaman praktik magang di industri perbankan syariah dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa FEBI UINSU angkatan 2016 khususnya mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam bekerja di bank syariah dengan koefisien determinasi sebesar 64%. Karena pengalaman di dunia kerja ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pada saat setelah lulus karena pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik magang akan mempercepat transisi ke dunia kerja, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat.

Menurut pandangan Islam, bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja untuk mendapatkan rezeki yang halalan thayiban termasuk ke dalam jihad di jalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun Islam. Pengalaman kerja mahasiswa yang diperoleh dari program magang menjadi salah satu hal yang sangat penting di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkannya di bangku kuliah. Hal ini dilakukan sebagai suatu usaha dalam mengubah kehidupan setiap manusia menuju ke arah yang lebih baik.

## G. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.18.**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 <sup>a</sup>	.725	.722	2.232	1.974

a. Predictors: (Constant), Efektivitas program magang

b. Dependent Variable: Kesiapan memasuki dunia kerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Diketahui nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,725 yang berarti bahwa 72,5% variasi variabel kesiapan memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh variasi variabel efektivitas program magang (X). Sedangkan sisanya  $100\% - 72,5\% = 27,5\%$  variasi variabel kesiapan memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.